

ABSTRAK

Risna Deyanti. 2020. Pengaruh Dosis Bohasi Azolla dan *Azotobacter* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus L.*) Varietas Expo. Dibawah bimbingan Suryaman Birnadi dan Budy Frasetya.

Pupuk anorganik yang digunakan untuk meningkatkan produksi pangan berdampak negatif terhadap kesehatan tanah, untuk itu diperlukan pupuk organik untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Pupuk organik salah satunya yang dapat digunakan yaitu bohasi azolla. Pemberian bohasi azolla dan *Azotobacter* diharapkan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun Jepang varietas expo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis bohasi azolla dan *Azotobacter* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun Jepang varietas expo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2020 di Desa Sukarapih, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok faktorial dua faktor, faktor pertama adalah Bohasi Azolla (0 t ha^{-1} , $2,5 \text{ t ha}^{-1}$, 5 t ha^{-1} , $7,5 \text{ t ha}^{-1}$) dan faktor kedua adalah *Azotobacter* (0 ml , 5 ml , $10 \text{ ml tanaman}^{-1}$), sehingga terdapat 12 kombinasi taraf perlakuan yang diulang sebanyak tiga kali. Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat interaksi antara bohasi azolla dan *Azotobacter sp* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun Jepang varietas expo. Dosis bohasi azolla 5 t ha^{-1} ($66,66 \text{ gram tanaman}^{-1}$) berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, luas daun, jumlah daun, berat basah brangkasan, berat kering brangkasan, indeks panen, berat buah, jumlah buah pada tanaman mentimun Jepang varietas expo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata kunci : *Azotobacter*, Bohasi Azolla, Mentimun Jepang, Pupuk organik.